

Efektivitas Model Pembelajaran *Based Project Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMKN 7 Bone

Febrianti¹

Muhammad Asdar²

Idris³

¹² Universitas Muhammadiyah Bone

¹ febriantiii809@gmail.com

² asdarrasyid364@gmail.com

³ idris.palantei@gmail.com

Abstrak

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMKN 7 Bone tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel sebanyak 33 siswa yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes menulis cerpen, lembar observasi, dan rubrik penilaian. Analisis data dilakukan dengan uji-t menggunakan program SPSS 25 untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan kemampuan menulis cerpen siswa setelah diterapkannya model PjBL. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Uji-t membuktikan bahwa penerapan model PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen, khususnya pada aspek pengembangan ide, alur cerita, penokohan, serta penggunaan bahasa yang kreatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen di SMKN 7 Bone. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru Bahasa Indonesia dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, serta mendorong keterampilan menulis kreatif siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, keterampilan menulis, cerpen, pembelajaran Bahasa Indonesia, SMKN 7 Bone

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam pembangunan suatu bangsa. Tujuan pendidikan nasional, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah kemampuan peserta didik dalam menguasai berbagai keterampilan, termasuk keterampilan berbahasa. Dalam konteks pembelajaran bahasa, keterampilan menulis menjadi salah satu komponen penting yang perlu dikuasai oleh siswa (Kamaria, 2023).

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan kurikulum 2013 telah dirancang ke dalam pembelajaran dengan berbasis teks. Keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pelajaran bahasa Indonesia salah satunya adanya keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah gagasan ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan dapat dinikmati oleh pembacanya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif

menumpahkan gagasan pemikiran dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur (Sasmiza et al., 2023).

Pembelajaran memiliki fungsi yang cukup signifikan didalam proses belajar mengajar karena menurut pembelajaran bisa menciptakan pola pikir kritis kepada peserta didik, pola pikir seperti inilah yang berfungsi sebagai alat pemecah persoalan di setiap pembelajaran (Mustaqim, 2016). Sedangkan Menurut Aghni (2018), pembelajaran berfungsi sebagai proses penyampaian pesan kepada peserta didik sekaligus menjadi sumber belajar bagi mereka. Salah satu keterampilan yang dapat diperoleh peserta didik untuk mengembangkan pola pikir kritis adalah keterampilan menulis.

Dalam keterampilan menulis terdapat berbagai jenis tulisan, antara lain tulisan fiksi, rekaan, dan khayalan yang lebih mengarah pada tulisan sastra, serta tulisan argumentasi, deskripsi, observasi, dan eksposisi yang lebih tergolong tulisan ilmiah (Lubis, 2017). Salah satu jenis keterampilan menulis yang sering ditemui dalam kegiatan pembelajaran adalah menulis cerpen. Cerita pendek merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah menengah atas, biasanya di kelas 10, tetapi juga telah diperkenalkan sejak kelas 7 (Supriyadi, Reniwati & Yuliawan, 2016).

Seiring berjalannya waktu, kurikulum Indonesia telah mengalami perubahan, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL), yang berfungsi sebagai alat bagi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model ini juga menghasilkan produk-produk spesifik (Muskania & Wilujeng, 2017), dan mampu mengembangkan kreativitas siswa serta melibatkan siswa dalam proyek-proyek (Nurfitriyanti, 2016). Model ini juga mengajarkan siswa untuk bekerja secara mandiri atau berkelompok (Nurfitriyanti, 2016), dengan penekanan pada penelitian pada proyek, sementara pendidik berperan sebagai fasilitator (Titu, 2015). Pembelajaran *project based learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Metode pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bermula dari suatu teori menuju bentuk perolehan suatu data numerik di lapangan (Purba, 2021). Desain penelitian ini merupakan penelitian *preeksperimental designs jenis One Group Pretest Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Sedangkan, lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMKN 7 Bone yang terletak di jalan lappawawoi karaeng sigeri, biru, kecamatan Tanete Riattang, kabupaten Bone.

Populasi penelitian adalah keseluruhan kelompok subjek, objek, atau elemen yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Sehingga Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 7 Bone tahun ajaran 2024/2025. Sedangkan, sampel penelitian adalah subset atau bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam sebuah penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua kelas dengan jumlah 33 siswa.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel terikat berupa keterampilan menulis cerpen. Keterampilan menulis cerpen yang dimaksud merupakan skor yang diperoleh siswa dari tes (pretest-posttest). Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu **Variabel bebas (X)** = Model

pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan **Variabel terikat (Y)** = Kemampuan menulis cerpen siswa. Sedangkan, definisi operasionalnya yaitu, **Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) (Variabel X) dan Kemampuan Menulis Cerpen (Variabel Y)**.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, serta rubrik penilaian menulis cerpen. Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Jenis tes yang digunakan berupa tes tertulis dengan bentuk uraian (tes subjektif). Teknik ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; 1. Statistik Deskriptif, digunakan untuk mengetahui gambaran umum data hasil pretest dan posttest kemampuan menulis cerpen siswa, seperti: Rata-rata (mean) Nilai maksimum dan minimum Standar deviasi, 2. Statistik Inferensial, digunakan untuk menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PjBL. Statistik ini mencakup uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil

Pada bagian ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian yang diperoleh melalui metode eksperimen di SMKN 7 Bone. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas X Pemasaran sebagai kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional, dan kelas X Multimedia sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL).

1. Hasil Statistik Deskriptif

a. Data Pretest Keterampilan Menulis Siswa Kelas Eksperimen

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
pretes eksperimen	18	17	48	65	1068	59.33	3.565	12.706
Valid N (listwise)	18							

Berdasarkan hitungan statistik menggunakan SPSS 25 *for windows* data memiliki nilai rata-rata/ mean sebesar 59,33, standar deviasi 3,566, nilai maksimum 65, dan nilai minimum 48. Jika skor pretest kemampuan menulis siswa pada Tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa *Pre-Test* pada kelas eksperimen dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase pada tabel berikut:

No	Skor	Kategori	eksperimen	
			frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Terampil	0	0.00%
2	66-79	terampil	0	0.00%
3	56-65	cukup terampil	18	94.44%
4	41-55	kurang terampil	1	5.56%
5	0-40	sangat kurang terampil	0	0.00%
jumlah			19	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat digambarkan bahwa hasil pretest pada kelas eksperimen berada pada kategori cukup terampil. Hal ini

dapat dilihat berdasarkan mean kemampuan menulis teks prosedur siswa pada kelas eksperimen secara keseluruhan adalah 17 orang dengan persentase sebesar 94.44%.

b. Data Pretest Keterampilan Menulis Siswa Kelas Kontrol

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
pretes kontrol	15	6	57	63	884	58.93	1.751
Valid N (listwise)	15						

Berdasarkan hitungan statistik menggunakan SPSS 25 *for windows* data pada tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa *Pre-Test* pada kelas kontrol mean sebelum diberikan perlakuan adalah 58,93. Adapun standar deviasi hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 1,751. Nilai maksimum 63, dan Nilai minimum 57. Jika skor pretest kemampuan menulis siswa kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase pada tabel berikut:

No	Skor	Kategori	kontrol	
			frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Terampil	0	0
2	66-79	Terampil	0	0
3	56-65	cukup terampil	15	100%
4	41-55	kurang terampil	0	0
5	0-40	sangat kurang terampil	0	0
jumlah			15	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat digambarkan bahwa hasil pretest pada kelas kontrol berada pada kategori Cukup terampil, hal ini dapat dilihat berdasarkan mean kemampuan menulis teks prosedur pada kelas kontrol secara keseluruhan adalah 15 orang dengan persentase sebesar 100%.

c. Data Posttest Kemampuan Menulis Siswa Kelas Eksperimen

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
postes eksperimen	18	18	72	90	1497	83.17	4.204	17.676
Valid N (listwise)	18							

Berdasarkan hitungan statistik menggunakan SPSS 25 *for windows* data pada tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa *Pos-Test* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata/ mean sebesar 83,17, standar deviasi 4,204, nilai maksimum 90, dan nilai minimum 72. Jika data posttest kelas eksperimen di atas dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

No	Skor	Kategori	eksperimen	
			frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Terampil	16	88.89%
2	64-79	Terampil	2	11.11%
3	56-65	cukup terampil	0	0.00%
4	41-55	kurang terampil	0	0.00%
5	0-40	sangat kurang terampil	0	0.00%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, hasil posttest Sebagian besar berada pada kategori sangat terampil, hal ini dapat dilihat berdasarkan mean kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas eksperimen berjumlah 16 orang dengan persentase sebesar 88,89% dan 2 orang dengan persentase 11,11%.

d. Data Posttest Kemampuan Menulis Siswa Kelas Kontrol

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
postes kontrol	15	5	67	72	1043	69.53	1.407
Valid N (listwise)	15						

Berdasarkan hitungan statistik menggunakan SPSS 25 *for windows* data pada tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa *Pos-Test* kelas kontrol mean adalah 69,53. Adapun standar deviasi adalah 1,407, nilai maksimum adalah 72 dan nilai minimum 67. Jika data posttest kelas kontrol di atas dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

No	Interval	Kategori	Control	
			frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Terampil	0	0.00%
2	64-79	Terampil	14	100.00%
3	56-65	cukup terampil	0	0.00%
4	41-55	kurang terampil	0	0.00%
5	0-40	sangat kurang terampil	0	0.00%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, hasil posttest berada pada kategori terampil, hal ini dapat dilihat berdasarkan mean kemampuan menulis cerpen kelas kontrol berada pada kategori terampil hal ini dapat dilihat berdasarkan mean kemampuan menulis cerpen siswa kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 15 orang dengan persentase sebesar 100%.

2. Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksud untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pretest kelas eksperimen	0,011	0,011 > 0,05=Normal
Posttest kelas eksperimen	0,056	0,056 > 0,05=Normal
Pretest kelas kontrol	0,071	0,071 > 0,05=Normal
Posttest kelas kontrol	0,095	0,095 > 0,05=Normal

Tabel tersebut menunjukkan bahwa data hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi normal. Hal ini dibuktikan dari hasil uji normalitas pada keempat data tersebut yang menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Data	Nilai Probalitas	Keterangan
Pretest kelas eksperimen dan kelas control	0,217	Homogen
Pretest kelas eksperimen dan kelas control	0,210	Homogen

Tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol maupun posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitasnya lebih besar daripada 0,05%. Setelah memperoleh hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan uji parametrik atau uji t karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji parametrik atau uji t adalah dua kelompok yang diuji harus homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Menentukan Hipotesis

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis siswa kelas X SMKN 7 Bone

H_1 : Terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis siswa kelas X SMKN 7 Bone.

2) Menentukan Taraf Signifikansi

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (α 5 %) maka t_{hitung} akan diperoleh signifikan (hipotesis alternatif/ H_1 diterima dan hipotesis nol / H_0 ditolak). Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (α 5 %) maka t_{hitung} yang diperoleh tidak signifikan (hipotesis alternatif / H_1 ditolak dan hipotesis nol / H_0 diterima).

3) Hasil Analisis Data

Data	T	Df	Nilai Signifikansi (sig 2-tailed)	Keterangan
Posttest kelas eksperimen dan kelas control	5,379	31	0,000	Ada perbedaan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis antara siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model tersebut. Jika nilai t hitung sebesar 5,379 dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) 31, yang sebesar 1,695, maka nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,379 > 1,695$). Dengan demikian, karena t hitung lebih besar dari t tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan secara tatap muka di kelas X SMKN 7 Bone. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan memberikan tes awal (*pretest*) dan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan pembelajaran berbasis PjBL terhadap kemampuan menulis siswa. Pengaruh tersebut dianalisis dengan membandingkan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan program SPSS versi 25.

Analisis data dilakukan secara *deskriptif* dan *inferensial*. Secara deskriptif, kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang

signifikan, yaitu dari rata-rata nilai pretest sebesar 59,33 menjadi nilai *posttest* yang lebih tinggi. Sementara itu, kemampuan menulis siswa pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan, namun dengan rata-rata pretest sebesar 58,93 yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Peningkatan tersebut dapat dijelaskan karena cerpen merupakan jenis teks yang memudahkan siswa dalam menyampaikan penjelasan secara terampil, baik untuk diri sendiri maupun orang lain, terkait tata cara melakukan suatu kegiatan secara berurutan dan benar (Suherli et al., 2021). Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis PjBL mampu meningkatkan semangat belajar siswa, yang tercermin dari antusiasme mereka selama proses pembelajaran serta hasil belajar yang lebih terampil. Model PjBL juga mendorong kemampuan belajar serta kerja sama kelompok siswa dalam mengerjakan proyek penulisan cerpen.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan *homogenitas*. Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene* menyatakan bahwa variansi data pada kedua kelompok adalah *homogen*.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample t-Test pada data *posttest*. Hasil uji menunjukkan nilai thitung sebesar 5,379, yang dibandingkan dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) 31 sebesar 1,695. Karena nilai thitung lebih besar dari ttabel ($5,379 > 1,695$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran berbasis *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis siswa kelas X SMKN 7 Bone.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Ambarsari (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis siswa kelas X SMKN 7 Bone.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis *Project Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa di SMKN 7 Bone. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam bentuk cerpen.

Model *Project Learning* memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami langsung proses penciptaan karya sastra, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini juga mampu membangun kolaborasi, tanggung jawab individu, serta keterampilan berpikir kritis siswa. Peningkatan kemampuan menulis cerpen dapat dilihat dari beberapa aspek seperti struktur cerpen, alur cerita, penggunaan bahasa, dan kekayaan imajinasi yang lebih terarah dan berkembang. Model *Project Learning* terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang selama ini digunakan, terutama dalam konteks pembelajaran menulis kreatif seperti cerpen.

Daftar Pustaka

- AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta:PAU-UT Dan CV.Rajawali.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*.
- Amir, Ahmad dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IX*
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*.
- Degeng, N. S dan Miarso. 1993. *Terapan Teori Kognitif dalam Pembelajaran*.
- Dismawan, Muhammad Fajar, dkk. 2014. *Model Project based learning*
- Ellery SeGdwick dalam tangiran.2011.<http://gustipelmita.blogspot.co.id/2013/10>
- Fadillah, M .2014.*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pengertian Pembelajaran*
- Faizah, S. N (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran yang efektif. *AtTafkir*,11(1),85-99.
Doi <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Gunawan.P. (2007). Penerapan strategis aktivitas menulis terbimbing (SAMT) untuk meningkatkan keterampilan menulisteks pengumuman Siswa VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (pendidikan dan pengajaran)*,1(2),223-233.
Retrieved from
- Hasibuan. J ,J dan Moedjiono. 1999. *Proses BelajarMengajar*. Bandung: PT.
- Henry Ellington (1984).<http://biosaefful.blogspot.co.id/2013/05/definisi-manfaat-dan-tujuan-pembelajaran.html>
- HenryEllington(1984). <http://biosaefful.blogspot.co.id/2013/05/definismanfaada>
- Hosnam. M 2013. *Pendekatan Scientific dalam pembelajaran Abad 21*.Bogo
Ghalia Indonesia
- Mustaqim, 1. (2016). Peanfaatan augmented reality sebagai media pembelajaran. *jurnal pendidikan teknologidan kejuruan*, 13(2), 174 183. Doi <https://dx.doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v13i2.8525>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005.<http://perpustakaan.uns.ac.id>.
- Porter 1985. [https://projekku.wordpress.com/2012/10/18/pembelajaran Remaja Rosdakarya suatu Keterampilan Berbahasa Ed. Revisi Bandung: Angkasa](https://projekku.wordpress.com/2012/10/18/pembelajaran-Remaja-Rosdakarya-suatu-Keterampilan-Berbahasa-Ed-Revisi-Bandung-Angkasa)
- Sutikno, M. Sobrt.2013.*Belajar dan pembelajaran*.Lombok
- Sutikno, M Sobry. 2013.*Belajar dan pembelajaran* .Lombok.
- Suyanto, Edi. 2012 *Perilaku Tokoh dalam Cerita Pendek Indonesia*.Universitas
Lampung
- Suherman, E. (2007). Hakikat pembelajaran. *EDUCARE*. 4(2). Retrieved from <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/artivle/download/44/44>
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Membaca: sebagai suatu keterampilan berbahasa*.Ed.Revisi.Bandung: Angkasa.Terhadap Hasil Belajar.
- Thomas , 2000. [https://www.eurakapendidikan.com/2014/12/model-project-based learning-landasan.html](https://www.eurakapendidikan.com/2014/12/model-project-based-learning-landasan.html)
- Wulandari, A., & Sinaga, a.(2016). Nilai nilai pendidikan karakter dalam Cerpen dalam buku teks bahasa Indonesia SMPKelas VII Terbitan Erlangga Tahun 2013.Pena:
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 5(2). Doi <https://doi.org/10.22437/pena.v6il.4755>
- Yulistia, Annisa. 2014. *Model Pembelajaran project based learning untuk*